



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

Bingung mau main apa hari ini?

Lihatlah tanaman
di sekitar rumahmu.

Dengan idemu yang luar biasa,
tanaman itu bisa kamu sulap
menjadi mainan yang
lucu dan seru.

Cobalah!

Kalian pasti ketagihan
ingin memainkannya lagi.

Main Apa Hari Ini?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Buku Nonteks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang Memenuhi Syarat Kelayakan dalam Mendukung Proses Pembelajaran.

Barbara Eni



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

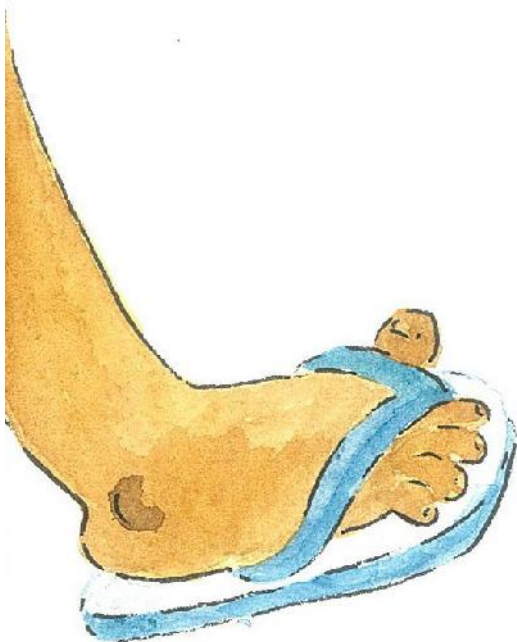


B2

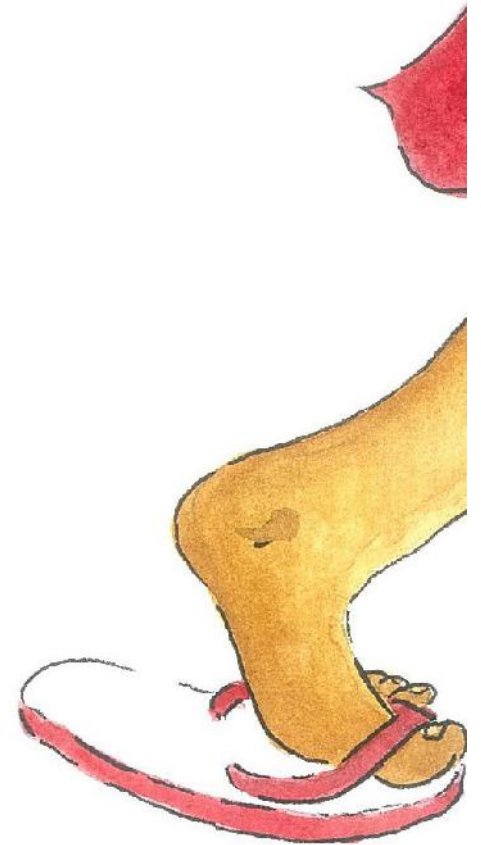
MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Main Apa Mari Ini?



Barbara Eni



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2022**

Main Apa Hari Ini?

Penulis : Barbara Eni

Ilustrator : Barbara Eni

Penyunting: Dwi Agus Erinita

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 ENI m	Katalog Dalam Terbitan (KDT) Eni, Barbara Main Apa Hari Ini?/ Barbara Eni; Penyelaras: Adrian; Penyunting: Dwi Agus Erinita; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021. iv, 28 hlm.; 29,7 cm. ISBN 978-623-307-139-0 1. CERITA ANAK -INDONESIA 2. LITERASI- BAHAN BACAAN
-------------------------------	--



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

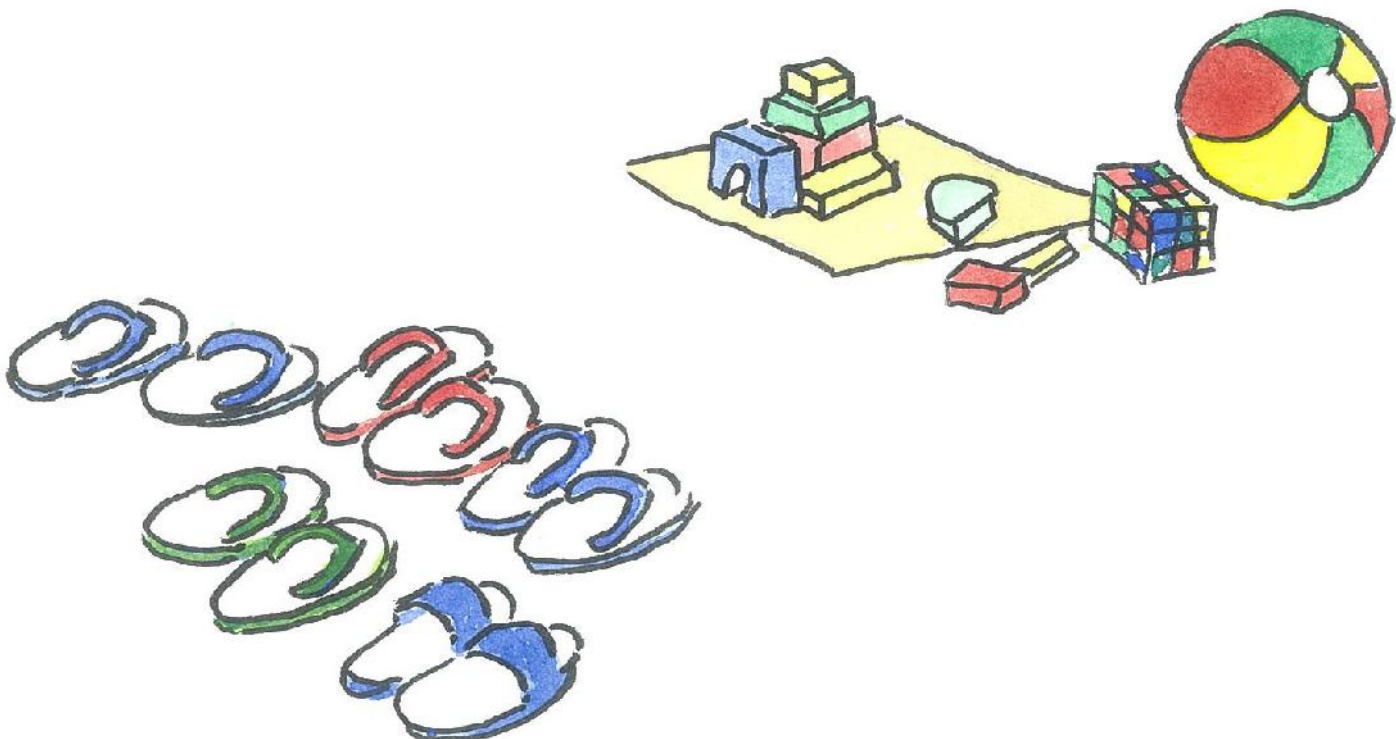
Pada masa ini, ada banyak sekali mainan anak-anak. Namun, ada mainan yang lebih menarik dan lebih seru untuk dimainkan.

Mainan apakah itu? Tentu saja mainan dari tanaman. Mainan dari tanaman sudah dibuat dan dimainkan anak-anak di seluruh dunia sejak dulu. Cobalah tanya orang tuamu, mainan dari tanaman yang pernah mereka mainkan waktu masih kecil dulu.

Cerita ini hanya berisi sebagian kecil contoh mainan yang dapat dibuat dari tanaman. Anak-anak pasti punya banyak ide membuat mainan dari tanaman.

Semoga cerita ini dapat menghibur dan menginspirasi anak-anak. Selamat membaca. Salam literasi.

Sidoarjo, Juli 2021
Barbara Eni



Ayo kita main di luar.
Main apa yang seru, ya?



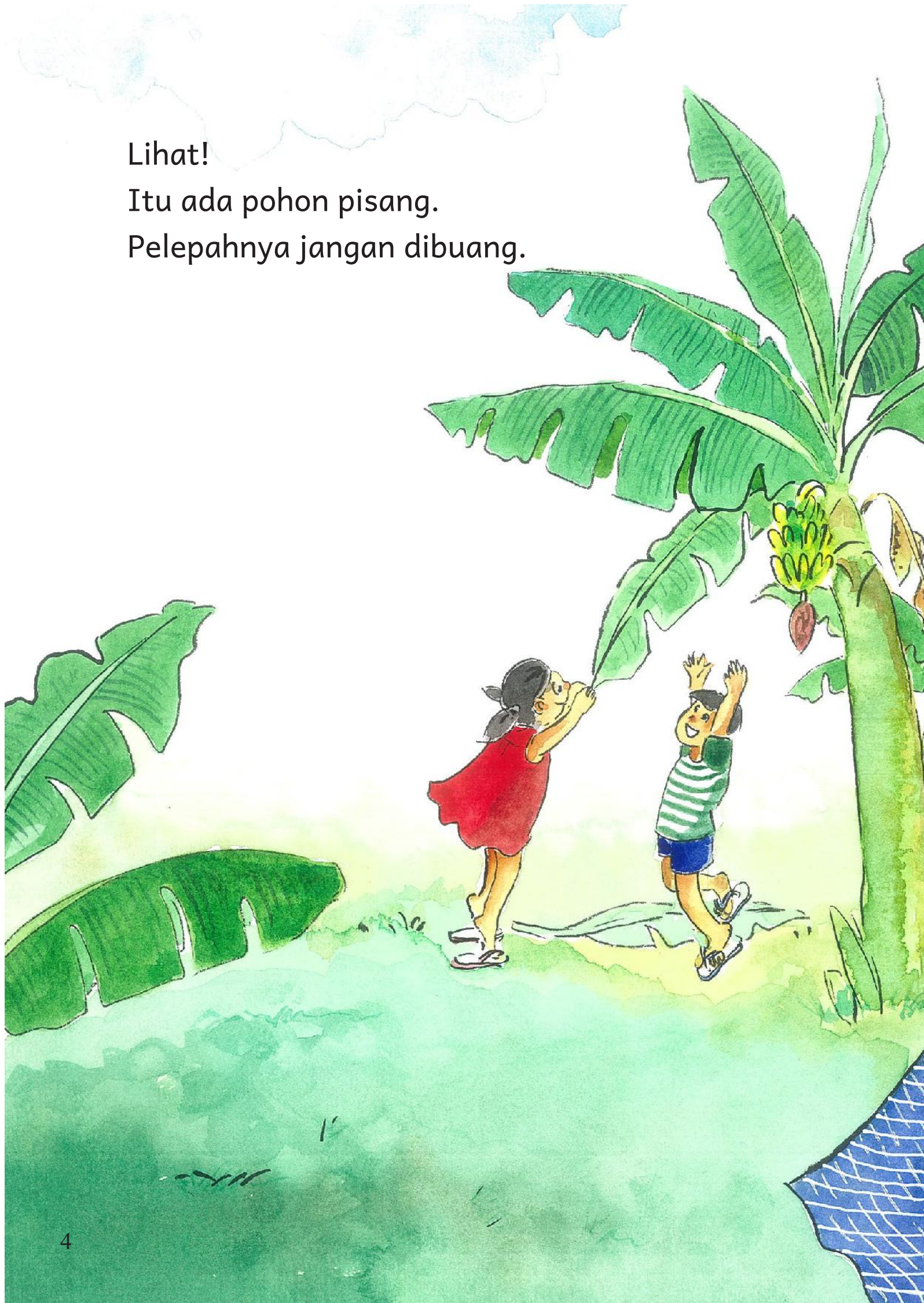
Apakah main bola?
Atau main lompat tali saja?



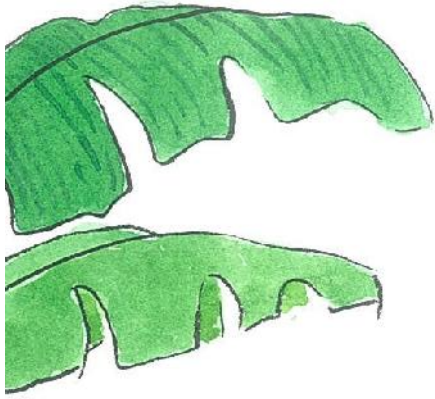
Bagaimana jika membuat mainan sendiri?
Mainan dari tanaman di sekitar sini.



Lihat!
Itu ada pohon pisang.
Pelepahnya jangan dibuang.



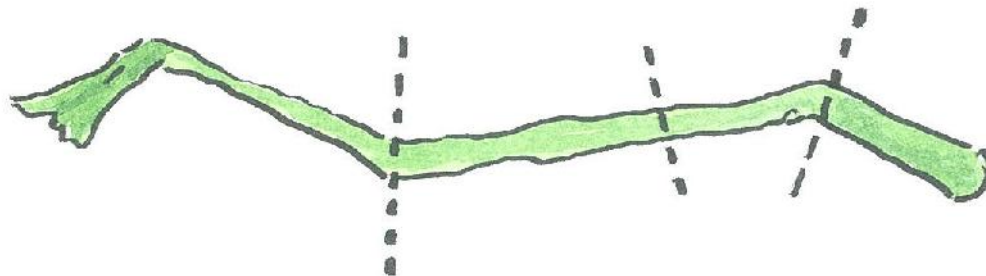
Tuk tik tak tik tuk.
Naik kuda jangan mengantuk.
Nanti kakimu terantuk.



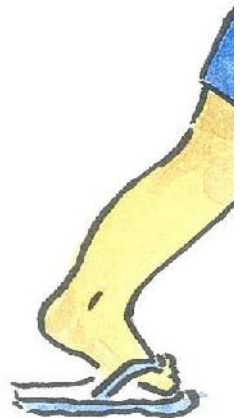
Bagaimana cara membuat kudanya?



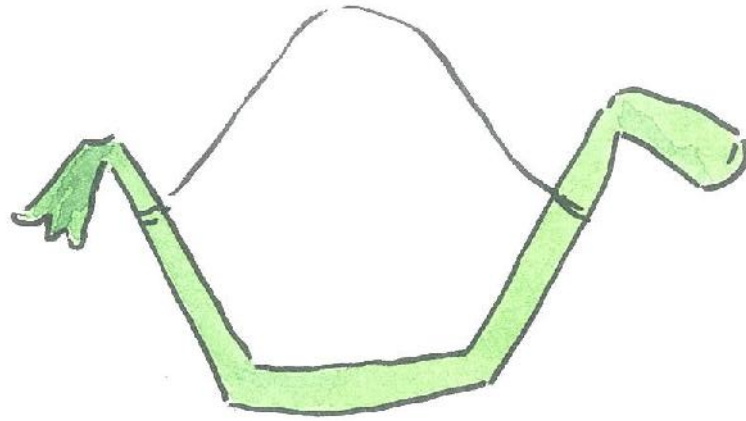
1. Tarik daunnya.
Sisakan pelepahnya.



2. Tekuk sini dan sana.




3. Ikat bagian ekor dan kepalanya.



Asyik, jadilah seekor kuda!



An illustration of three children in a green field. In the foreground, a boy in a green and white striped shirt is crouching to pick a white daisy flower. In the background, two other boys are walking away, one in a blue shirt and one in a yellow shirt, both carrying bundles of greenery. A butterfly is flying in the air. The scene is framed by green foliage at the top corners.

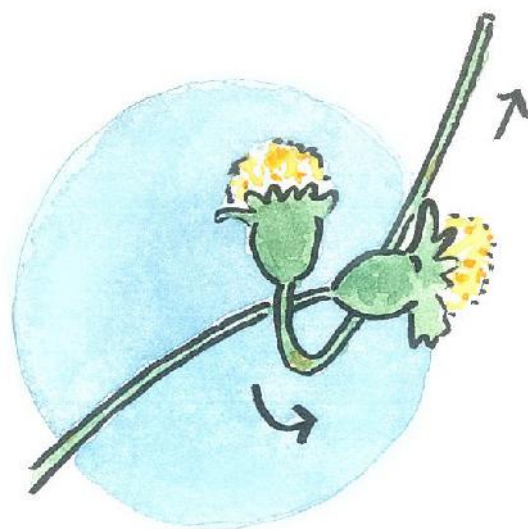
Bunga ajeran bermekaran.
Petik bunganya dan kumpulkan.

Jalin bunganya dengan rapi.
Lihat, jadi bando cantik sekali.





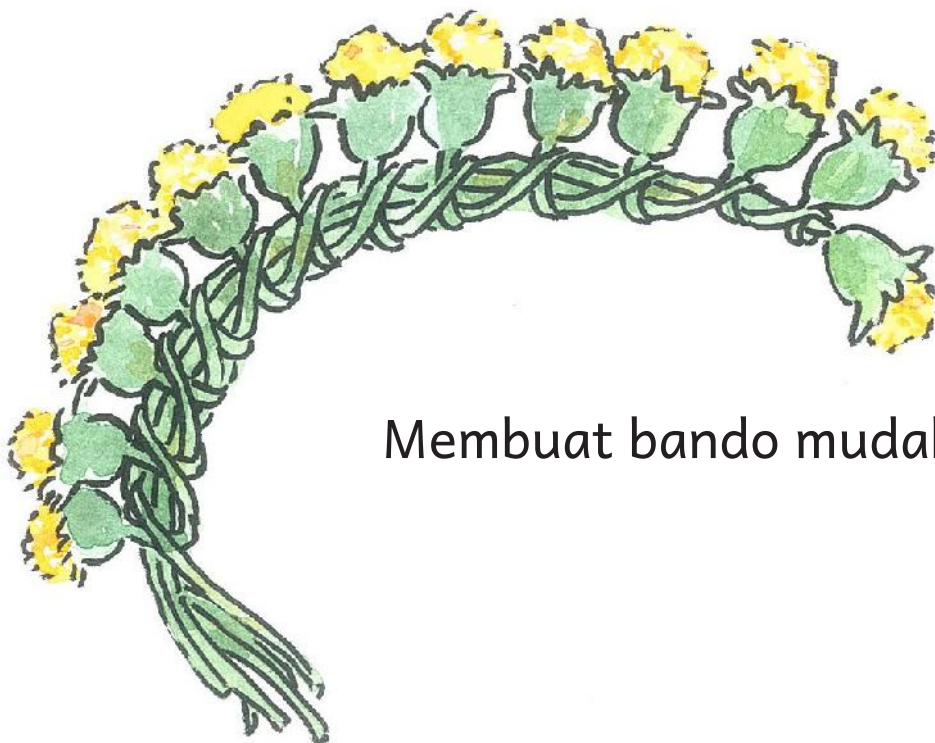
1. Siapkan dua bunga seperti ini.



2. Lilitkan tangkainya di sini.



3. Ambillah
bunga lain dan
lilitkan lagi.



Membuat bando mudah sekali.

A colorful illustration of a bamboo forest. On the left, a large bamboo tree with yellowish-green stalks and green leaves stands prominently. The ground is covered with fallen, dry bamboo leaves. Three children are in the scene: a girl in a red dress and a floral headband stands in the middle, holding a basket; a girl with glasses and a blue patterned dress is crouching in the foreground, picking up a leaf; and a boy in a yellow shirt and brown shorts is walking away on the right, carrying a long green bamboo stalk over his shoulder. The background is filled with soft, green foliage and falling leaves, creating a sense of a gentle breeze. The overall style is soft and illustrative, typical of children's educational materials.

Daun bambu kering berjatuhan.
Ambil dan gunakan.

Satu,
dua,
tiga!

Perahu daun laju berlomba.



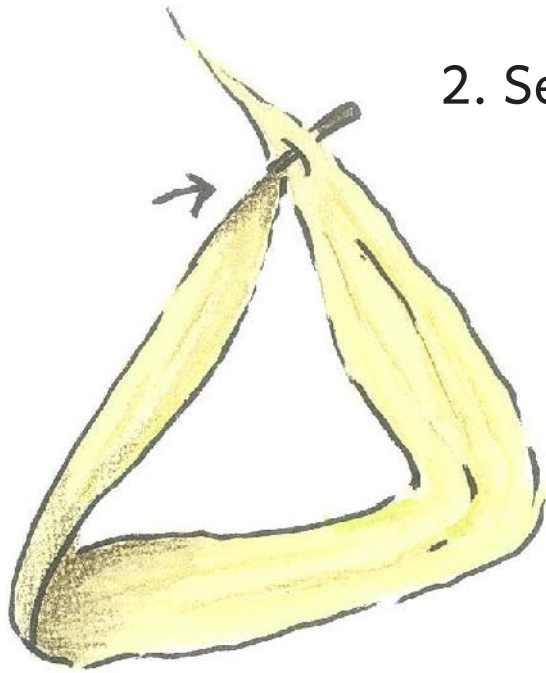
Mau perahu dari daun bambu?



1. Lipat daunnya.



2. Selipkan pelan-pelan.



Perahu daun bambu siap balapan.



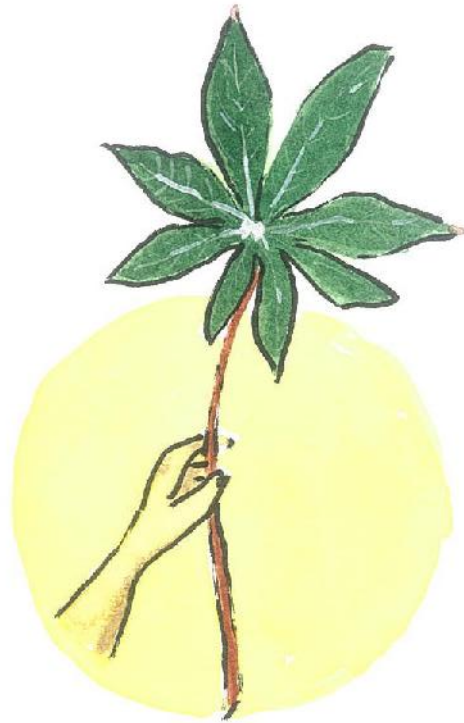


Daun singkong seperti jari tangan.
Bisakah ini dibuat mainan?



Inilah medali kemenangan.
Untuk kamu yang menang balapan.

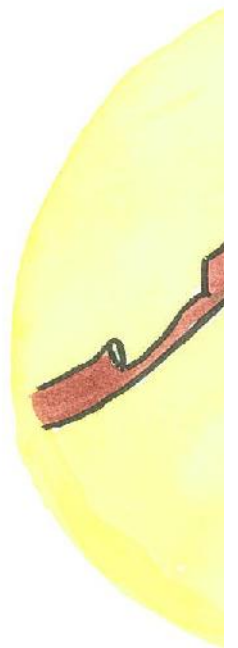




1. Ambil sebatang daun singkong.



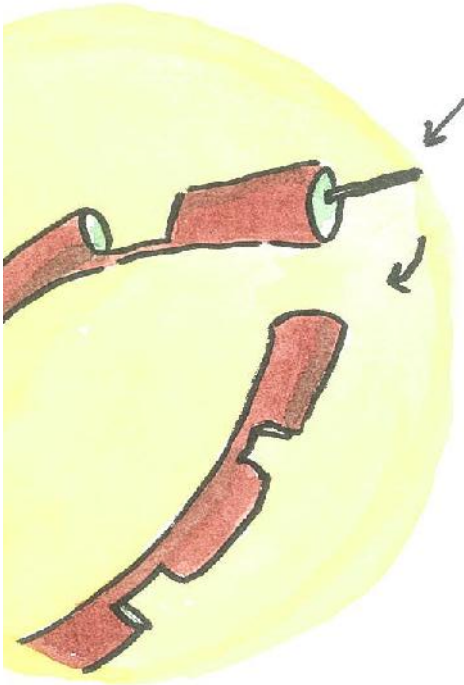
3. Potong daunnya.



2. Patahkan dan tarik pelan seperti ini.



4. Sisipkan lidi untuk mengunci



Jadilah kalung atau medali.





Buah flamboyan kering berserakan.
Lekas pungut dan mainkan.

Tahukah kamu?



Buah flamboyan kering bunyinya merdu.





Cobalah goyangkan.
Bisa juga untuk main pedang-pedangan.

Menyenangkan sekali hari ini.





Jangan lupa besok kita bermain lagi.



Biodata



Penulis dan Ilustrator

Barbara Eni, penulis cerita anak yang tinggal di Sidoarjo. Suka berimajinasi dan menulis cerita fantasi yang seru. Suka juga membacakan cerita untuk anak-anak. Beberapa ceritanya diilustrasikan sendiri, termasuk cerita tentang mainan dari tanaman ini.



Penyunting

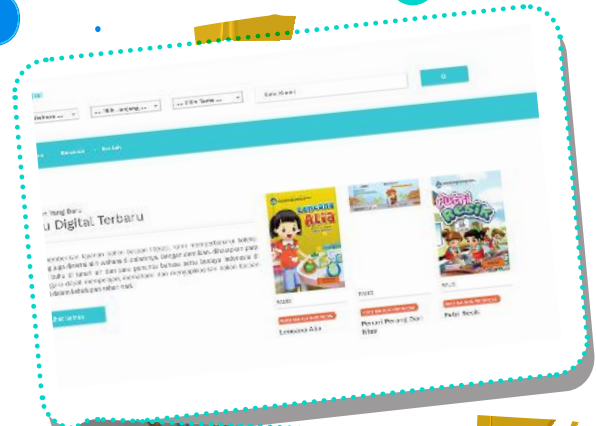
Dwi Agus Erinita. Bekerja di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Saat ini aktif sebagai perevitalisasi bahasa dan penyunting buku-buku cerita anak.

Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www. budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id)

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.



en Audio

Judul	Jakarta	Yogyakarta	Surabaya	Bandung	Yogyakarta
3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91
3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91
3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91
3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91
3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91	3.02 / 2.91

